

Hubungan Kualitas Layanan Kader Dengan Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Posyandu Di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Lara Mailina Sari^{1*}, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: laramailinas@gmail.com

Abstract

This research is behind the low participation rate of parents in Posyandu activities in Kenagarian Jinang, Kampung Pansur, Pesisir Selatan Regency. This is suspected because the quality of cadre services in Posyandu activities has not been sufficient. This research aims to describe the quality of cadre services, parents' participation, and the relationship between cadre service quality and parents' participation in posyandu activities in Kenagarian Jinang Kampung Pansur, Pesisir Selatan Regency. This study used a quantitative approach with a correlational approach. The population in this study was 40 mothers, and a sample of 34 mothers. Samples are taken using random sampling. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis techniques use the percentage formula and product moment. The results of this study show that: (1) cadre service quality is in the low category, (2) parents participation is also in the low category, and (3) there is a significant relationship between cadre service quality and parents participation in posyandu activities in Kenagarian Jinang, Kampung Pansur, Pesisir Selatan Regency. It is recommended that (1) Kader is expected to improve the quality of Posyandu services, (2) Parents are expected to participate more actively in all Posyandu activities, (3) Further researchers are expected to expand their research by exploring other variables.

Keywords: Quality of Cadre Services, Parental Participation, Posyandu



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar peradaban berperan sentral dalam membentuk struktur moral dan etika suatu bangsa. Melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik di jalur formal, informal, maupun non-formal, kualitas hidup individu dapat ditingkatkan. Menurut Adikusumo dalam (Ramadani & Jamna, 2021) mengutarakan bahwa pendidikan nonformal adalah kesempatan untuk membangun komunikasi yang terorganisir dan terarah di luar sekolah. Pendidikan ini memberikan informasi, pelatihan, dan arahan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan tuntutan pribadi setiap individu, upaya ini ditujukan untuk mengasah kompetensi dan membentuk karakter produktif dalam lingkungan keluarga, lingkungan sosial, bahkan peran berbangsa dan bernegara.

Pendidikan nonformal merupakan jenis Pendidikan yang terjadi dalam masyarakat, salah satu bentuknya adalah Posyandu. Posyandu merupakan inisiatif Pendidikan Nonformal oleh masyarakat dengan tujuan menciptakan masyarakat yang sehat dan mandiri (Juwita, 2020). Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah wadah pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang

diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat secara sukarela. Penyelenggaraan Posyandu di dalamnya terdapat beberapa pihak yang memiliki tugas dan peran masing-masing salah satunya adalah kader. Ismawati, (Amelia dkk., 2018) mengatakan bahwa kader adalah seorang tenaga sukarelawan yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu pelayanan kesehatan. Kehadiran kader Posyandu merepresentasikan ujung tombak pelayanan kesehatan berbasis komunitas, yang berkontribusi langsung dalam menjangkau dan memenuhi kebutuhan kesehatan warga secara langsung di lingkungan terdekat mereka, terutama dalam memantau tumbuh kembang balita.

Kegiatan Posyandu meliputi layanan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, gizi, keluarga berencana (KB), dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular. Orang tua merupakan sasaran utama program kesehatan dasar, pelaksanaan kegiatan Posyandu sangat bergantung pada partisipasi, terutama dari orang tua. Partisipasi orang tua menurut (Suwandi & Wisroni, 2019) bukan sekadar kehadiran tetapi mencakup kehadiran fisik pada kegiatan, kontribusi gagasan/pendapat, bantuan tenaga dan/atau dukungan finansial untuk keberlangsungan. Partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif ibu dalam semua tahapan kegiatan. Dalam konteks Posyandu, partisipasi ini mencerminkan kesadaran dan Kewajiban orang tua dalam mendampingi dan mengarahkan proses pertumbuhan serta perkembangan anak dan kesehatan keluarga.

Salah satu masalah yang sering ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu adalah rendahnya partisipasi orang tua. Berdasarkan data nasional, tingkat kunjungan balita ke Posyandu di Indonesia masih belum mencapai target ideal 85%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan Posyandu masih perlu ditingkatkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Dampak dari rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu cukup serius. Anak-anak yang jarang dibawa ke Posyandu berpotensi mengalami keterlambatan dalam menerima imunisasi, tidak terpantau status gizi dan pertumbuhan fisiknya, serta berisiko luput dari deteksi dini gangguan perkembangan. Beberapa faktor yang sering memengaruhi kondisi ini antara lain kesibukan orang tua, persepsi negatif terhadap layanan kader, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya Posyandu, serta faktor lingkungan dan budaya yang kurang mendukung.

Kegiatan observasi yang telah dilaksanakan, data diperoleh melalui buku kehadiran dan wawancara. Partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu masih perlu ditingkatkan, tercatat partisipasi orang tua pada bulan Januari- Maret 2025 sangat bervariasi dan tidak mencapai 50%. Permasalahan ini diduga karena kualitas layanan kader yang kurang atau rendah dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur. Jadi, tujuan dilakukan penelitian ini di Posyandu Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengetahui bagaimana tingkat persentase dari kualitas layanan kader, dan bagaimana tingkat persentase partisipasi orang tua, serta melihat hubungan antara kualitas layanan kader dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk lebih jelas akan peneliti bahas di bagian hasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan memanfaatkan pendekatan korelasional kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel secara sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif ialah metode penelitian berdasar filosofi positivis, dimana populasi ataupun sampel tertentu diselidiki, data di kumpulkan menggunakan alat penelitian, serta diukur. Jenis data dalam penelitian kuantitatif cenderung bersifat numerik atau dapat diukur, sehingga dapat ditafsirkan melalui prosedur statistik secara sistematis (Sugiyono, 2023). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel utama, yaitu kualitas layanan kader (sebagai variabel bebas/X) dan tingkat partisipasi orang tua (sebagai variabel terikat/Y), untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keduanya. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan metode pengambilan sampel acak. Dari keseluruhan populasi,

85% dipilih sebagai sampel primer, sehingga total responden menjadi 34 orang. Selain itu, 6 individu digunakan untuk uji coba instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

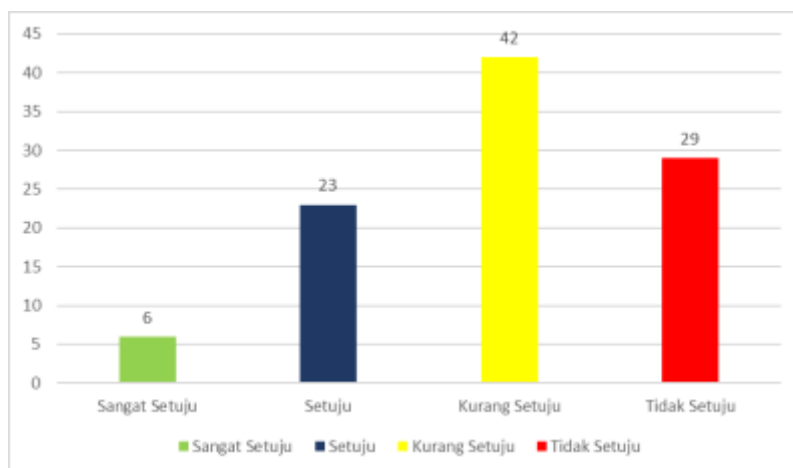
1. Gambaran Kualitas Layanan Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Variabel kualitas layanan kader dengan sub bab variabel yang terdiri dari: (a) bukti nyata, (b)keandalan, (c) daya tanggap, (d) jaminan, dan (e) empati. Untuk jelasnya, lihat tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi rekapitulasi kualitas layanan kader

No.	Pernyataan	Jawaban								Total	
		SS		S		KS		TS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Bukti Nyata	2	4	7	21	13	39	12	36	34	100
2.	Keandalan	2	4,2	8	22,4	15	46,4	9	27	34	100
3.	Daya Tanggap	2	4,5	7	22	14	39,5	11	34	34	100
4.	Jaminan	4	11	9	27	14	42	7	20	34	100
5.	Empati	2	6	8	24,2	14	40,5	10	29	34	100
Rata-rata persentase		6%		23%		42%		29		100%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kualitas layanan kader dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh data sebanyak 6% responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 23% responden yang menjawab setuju, 42% responden untuk jawaban kurang setuju, dan 29% responden menjawab tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Rekapitulasi sub variabel kualitas layanan kader

Gambar distribusi frekuensi rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa jawaban yang dipilih responden yaitu 42% dengan alternatif jawaban kurang setuju dan 29% menjawab tidak setuju. Jika ditotalkan menjadi 71% sehingga dapat dinilai tinggi dengan kategori rendah pada interval persentase. Artinya, dapat ditarik kesimpulan kualitas layanan kader Posyandu di di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan kategori tidak sesuai atau kualitas layanan kader dikategorikan masih rendah.

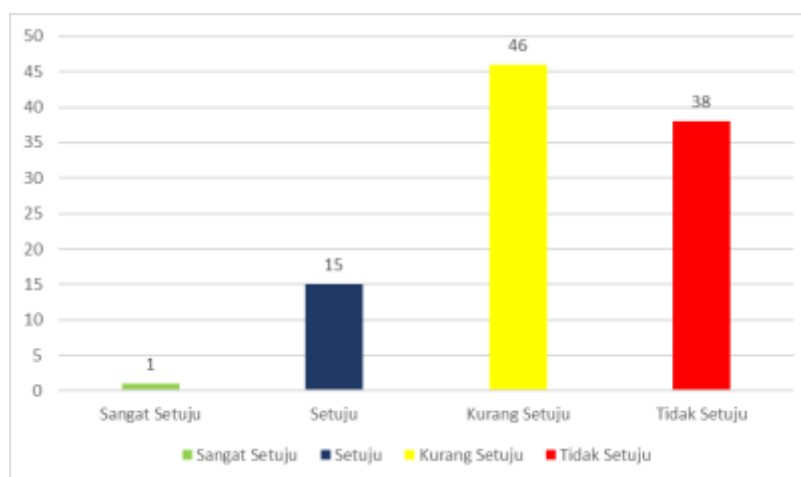
2. Gambaran Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Variabel partisipasi orang tua dengan sub bab variabel yang terdiri dari: (a) partisipasi mental, (b) partisipasi emosional, dan (c) partisipasi tindakan Untuk jelasnya, lihat tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi rekapitulasi partisipasi orang tua

		Jawaban								Total	
No.	Pernyataan	SS		S		KS		TS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Partisipasi Mental	0	1	5	15	15	45	14	39	34	100
2.	Partisipasi Emosional	0	0	5	16	15	45	14	40	34	100
3.	Partisipasi Tindakan	0	1	5	16	17	48	12	35	34	100
Rata-rata persentase		1%		15%		46%		38%		100%	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh data sebanyak 1% responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 15% responden yang menjawab setuju, 46% responden untuk jawaban kurang setuju, dan 38% responden menjawab tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Rekapitulasi sub variabel partisipasi orang tua

Gambar distribusi frekuensi rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa jawaban yang dipilih responden yaitu 46% dengan alternatif jawaban kurang setuju dan 38% menjawab tidak setuju. Jika ditotalkan menjadi 84% sehingga dapat dinilai tinggi dengan kategori rendah pada interval persentase. Artinya, dapat ditarik kesimpulan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan kategori tidak sesuai atau partisipasi orang tua dikategorikan masih rendah.

3. Hubungan Kualitas Layanan Kader dengan Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini mempunyai tujuan guna melihat hubungan kualitas layanan kader dengan Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk mengumpulkan data, peneliti membagikan angket kepada orang tua yang terpilih sebagai sampel penelitian. Hasilnya diuji menggunakan rumus momen-produk. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34. (54359) - (1681) (1089)}{\sqrt{34. 85159 - (2825761) 34. 35627 - (1185921)}} \\
 &= \frac{1848206 - 1830609}{\sqrt{(2895406 - 2825761) (1211318 - 1185921)}} \\
 &= \frac{17597}{\sqrt{(69645) (25397)}} \\
 &= \frac{17597}{\sqrt{1768774065}} \\
 &= \frac{17597}{42056.8} \\
 r &= 0,4184
 \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

1. Gambaran Kualitas Layanan Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan kader kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan rendah. Dapat diketahui dari hasil yang memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memilih opsi jawaban Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS), ternyata diamati bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada variabel X. Kualitas layanan kader penting karena partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu itu sama pentingnya. Ketika kader mampu memberikan pelayanan yang berkualitas baik dari segi ketepatan waktu, keramahan, kemampuan berkomunikasi, maupun ketanggapan terhadap kebutuhan masyarakat, hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya dan nyaman di kalangan orang tua. Kepercayaan ini menjadi modal utama yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Posyandu. Sebaliknya, apabila layanan yang diberikan kader kurang memuaskan, maka minat dan partisipasi orang tua cenderung menurun. Dengan kualitas layanan yang konsisten dan positif, kader dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberlangsungan Kualitas layanan kader menurut (Prabasari dkk., 2024) didefinisikan sebagai kemampuan kader melaksanakan tugas teknis secara tepat dan sesuai prosedur, serta tersedianya sarana/prasarana yang menunjang pelaksanaan layanan. Ismawati, (Amelia dkk., 2018) mengatakan bahwa kader adalah seorang tenaga sukarelawan yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu pelayanan kesehatan. Kader berperan sebagai penggerak dan pelaksana utama kegiatan kesehatan berbasis masyarakat, terutama di tingkat posyandu, poskesdes, dan kegiatan pemberdayaan keluarga. Menurut (Widyaningsih dkk., 2025) dalam konteks ini, mereka bukan hanya pelaksana teknis, tetapi juga agen perubahan di tingkat masyarakat, sebab mereka paling memahami kondisi wilayah kerjanya dan karakteristik ibu-balita di sana.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan kader merupakan faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan Posyandu. Kualitas layanan yang baik tercermin dari kemampuan kader dalam memberikan pelayanan yang tepat waktu, ramah, komunikatif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kualitas layanan yang tinggi akan menciptakan rasa percaya, nyaman, dan kepuasan bagi orang tua, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan Posyandu. Sebaliknya, jika kualitas layanan rendah, maka kepercayaan dan minat masyarakat untuk berpartisipasi akan menurun. Dengan demikian, kualitas layanan kader tidak hanya berpengaruh pada efektivitas pelaksanaan Posyandu, tetapi juga menjadi penentu keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan anak dan keluarga.

2. Gambaran Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan rendah. Dapat diketahui dari hasil yang memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memilih opsi jawaban Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS), ternyata diamati bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada variabel Y. Partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu merupakan bentuk keterlibatan aktif baik secara mental, emosional, maupun tindakan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di tingkat masyarakat. Partisipasi ini tidak hanya terbatas pada kehadiran saat kegiatan berlangsung, tetapi juga mencakup kesadaran, pemahaman, dan tanggung jawab orang tua terhadap pentingnya Posyandu sebagai sarana pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian imunisasi, serta peningkatan gizi keluarga.

Partisipasi orang tua menurut (Owoyale-Abdulganiy & Olokooba, 2024) adalah aktivitas aktif orang tua dalam mendukung dan memfasilitasi pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, melalui komunikasi, dukungan pembelajaran, kehadiran di kegiatan pendidikan, dan pengambilan keputusan. Partisipasi orang tua menurut (Suwandi & Wisroni, 2019) bukan sekadar kehadiran tetapi mencakup kehadiran fisik pada kegiatan, kontribusi gagasan/pendapat, bantuan tenaga dan/atau dukungan finansial untuk keberlangsungan. Bentuk partisipasi orang tua (ibu balita) dalam kegiatan Posyandu dapat dijelaskan sebagai berikut: orang tua secara aktif membawa anak (balita) ke kegiatan Posyandu rutin untuk ditimbang, dicatat pertumbuhannya, menerima vitamin/imunisasi atau makanan tambahan, serta hadir dalam penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan kader.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung kegiatan Posyandu. Partisipasi orang tua mencakup keterlibatan aktif secara mental, emosional, dan tindakan, bukan sekadar kehadiran fisik, melainkan juga dukungan dalam bentuk tenaga, gagasan, dan tanggung jawab moral terhadap keberlangsungan kegiatan.

3. Hubungan Kualitas Layanan Kader dengan Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan penerapan rumus korelasi *product moment* didapatkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa kualitas layanan kader dapat mempengaruhi partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin baik kualitas layanan kader yang dilakukan maka semakin meningkat partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan. Begitu juga sebaliknya apabila kualitas layanan kader kurang bagus maka partisipasi orang tua akan rendah.

Kualitas layanan kader menurut (Dyahariesti dkk., 2024) adalah sejauh mana kader (di posyandu) melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat (orang tua/anak) secara konsisten, tepat waktu, ramah, komunikatif, dengan sarana dan prasarana yang memadai serta penuh tanggung jawab (disiplin) dalam rangka memenuhi harapan dan kebutuhan peserta posyandu. Partisipasi orang tua menurut Agustiningrum & Rinata (2025) merupakan kunjungan rutin/penggunaan layanan posyandu oleh orang tua terhadap anaknya. Partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu merupakan bentuk keterlibatan aktif, baik secara mental, emosional, maupun fisik, oleh orang tua dalam mendukung pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat, terutama bagi balita. Partisipasi ini ditunjukkan melalui kehadiran rutin di Posyandu, keterlibatan dalam penimbangan balita, pemantauan tumbuh kembang anak, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyuluhan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh kader.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan kader dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan. Semakin tinggi kualitas layanan kader maka, partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila semakin rendah tingkat kualitas layanan kader, maka partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu juga akan semakin rendah.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan penelitian serta hasil pembahasan mengenai hubungan kualitas layanan kader dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kualitas layanan kader dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hampir setengah dari responden yang menjawab kurang setuju pada ke lima indikator yang diteliti yaitu terdiri dari bukti nyata, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. (2) Partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hampir setengah dari responden yang menjawab kurang setuju pada tiga indikator yang diteliti yaitu partisipasi mental, partisipasi emosional, dan partisipasi tindakan. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kualitas layanan kader dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu di Kenagarian Jinang Kampung Pansur Kabupaten Pesisir

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R., & Rinata, E. (2025). Analysis of Health Belief Model Factors on Parental Participation in Posyandu After Complete Basic Immunization. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 11(1), 18–34. <https://doi.org/10.21070/midwifery.v11i1.1716>
- Amelia, E. G., Syuraini, S., & Ismaniar, I. (2018). Gambaran Pelayanan Kader pada Program Bina Keluarga Balita (BKB) Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 170. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10187>
- Destiarni, A. & Muslikhah. (2024). *Posyandu Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencegah Stunting Pada Balita Di Dusun Tlogo*.
- Diana Pratama. (2017). Dampak Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita Terhadap Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Antologi Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2).
- Didah. (2020). Peran Dan Fungsi Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *JURNAL KEBIDANAN*, 6, 217–221.
- Dyahariesti, N., Richa Yuswantina, & Ita Puji Lestari. (2024). Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan bagi Lansia. *INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT (IJCE)*, 6(2), 204–208. <https://doi.org/10.35473/ijce.v6i2.3447>
- Efendi, D., & Ismaniar, I. (2021). Correlation Between Interest With Participation of Toddlers Mothers in the Activities of the Posyandu. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 438. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113796>
- Ida Ayu Gede Tina Komala Dewi, Ni Luh Putu Dina Susanti, & Anak Agung Istri Wulan Krisnandari D. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Posyandu dengan kepuasan Orang Tua Balita. *Jurnal Keperawatan BSI*, 12(1).

- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *MERETAS*, 7.
- Juwitaningsih, S., & Khairiah, R. (2024). Peran Keluarga, Lintas Sektor Serta Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. *Malahayati Nursing Journal*, 6(2), 532–543. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i2.10787>
- Lubis, I., Rahayu, S., Syafira, L. T., Friska, M., Sinaga, M., Khailila, R., Ananda, R., & Karera, A. I. (2025). Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Balita. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v6i1.701>
- Masruri. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.
- Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, Ni Luh Kadek Alit Arsani, & Putu Irma Pratiwi. (2024). Peningkatan Peran Kader Posyandu Dalam Stimulasi Dan Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *Senadimas Undiksha*.
- Ni Putu Widari. (2014). Gambaran Partisipasi Ibu Yang Mempunyai Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di RT 0 3 / RW XII Pondok Wage Indah Ii Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan*.
- Owoyale-Abdulganiy, I. S., & Olokooba, I. N. (2024). Parental Engagement in Children's Education: A Key Factor in Academic Achievement and Learning Motivation. *Mimbar Ilmu*, 29(3), 476–482. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i3.90077>
- Prabasari, N. A., Novita Sari, N., & Jalus, F. (2024). Kualitas Pelayanan Kader Posyandu Lansia Dalam Melakukan Pelayanan Pada Lanjut Usia. *JPK : Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(2), 93–99. <https://doi.org/10.54040/jpk.v14i2.274>
- Ramadani, A., & Jamna, J. (2021). Use Of Learning Media In Language Mastery (Speaking) In Japanese Language Training Participants At Lpk Aozora Gakkai Padang. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9.
- Sesmita, S., & Ismaniar, I. (2024). Hubungan Antara Intensitas Penyuluhan Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sariak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. *Jurnal Family Education*, 4(1), 141–149. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.167>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (5 ed.). ALFABETA.
- Suwandi, R., & Wisroni, W. (2019). The Correlation between Parent's Understanding with Their Participation for Joining the Parenting Program in Early Childhood Education. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1), 125. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.103894>
- Susanti, S. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Orang Tua Dalam Posyandu Balita Di Desa Sidakaton Brebes* [Undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/33350/>
- Widyaningsih, T. S., Maria Wisnu Kanita, & Novita Kurnia Wulandari. (2025). *Peran Kader Posyandu Balita Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu*. 7(3).